

## Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler

Ni Luh Putri Dea Giantari<sup>1</sup>  
I Wayan Ramantha<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia  
e-mail: putridea32@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi yang terdiri dari motivasi karir dan ekonomi, lingkungan keluarga, pendidikan akuntansi dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi 2015. Metode Penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. liSampel dalam penelitian berjumlah 142 orang. Metode pengumpulan data adalah metode survei dengan kuesioner. Teknik analisis data adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi near berganda. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa motivasi yang meliputi motivasi karir dan ekonomi, lingkungan keluarga, pendidikan akuntansi, serta pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi reguler.

**Kata kunci:** Motivasi, Lingkungan, Pendidikan, Minat, Wirausaha.

### ABSTRACT

*This research was conducted to determine the effect of motivation consisting of career motivation and economics, family environment, accounting education and entrepreneurship education towards the interest in entrepreneurship in regular accounting majors at the Faculty of Economics and Business, Udayana University. The population in this study were students of regular accounting majors, Faculty of Economics and Business, Udayana University class of 2015. Methods: Determination of samples using saturated sampling techniques. The sample in the study amounted to 142 people. The method of data collection is a survey method with a questionnaire. The data analysis technique is the classic assumption test and multiple linear regression analysis. Based on the results of the analysis it was found that motivation which included career motivation and economics, family environment, accounting education, and entrepreneurship education had a positive effect on the interest in entrepreneurship in regular accounting majors.*

**Keywords:** Motivation, Environment, Education, Interest, Entrepreneurship.

### PENDAHULUAN

Kurangnya motivasi mahasiswa sertawawasan mendalam terkait keahlian dalam menciptakan lapangan pekerjaan begitupula materi akuntansi yang disediakan pihak pendidikan tinggi menyebabkan kurangnya keinginan mahasiswa untuk

menjadi seorang wirausaha (Loasby, 1982). Minat berwirausaha diartikan sebagai keinginan, kepercayaan, dan kemantapan hati individu dalam menghadapi segala kemungkinan yang terjadi dengan penuh percaya diri menciptakan sebuah lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri dan orang lain (Jailani & Sudarma, 2017). Mahasiswa menganggap bahwa menjadi wirausaha merupakan hal yang tidak cukup menjanjikan serta memiliki resiko yang tinggi, sehingga lebih memilih untuk bekerja pada perusahaan milik orang lain. Hal ini menyebabkan tingginya jumlah orang yang melamar pekerjaan dan tidak dibarengi dan ketersediaan lapangan kerja, sehingga menumbuhkan keinginan untuk menjadi wirausaha sangat penting untuk dilakukan seorang mahasiswa belakangan ini.

Perlunya arahan atau dukungan untuk mahasiswa agar mau dan memiliki tekad untuk menciptakan dunianya sendiri serta dunia bagi orang lain tanpa bergantung pada orang lain yang tentunya tidak menutup kemungkinan akan mencari keuntungan hanya demi kepentingan golongan saja. Seperti yang kita ketahui banyaknya lulusan dari pendidikan tinggi tidak dibarengi dengan ketersediaan pemberi kerja sehingga hal ini merupakan faktor utama pemicu pengangguran. Kewirausahaan merupakan salah satu jalan yang paling efektif untuk mengurangi tingkat pengangguran itu sendiri. Kewirausahaan dapat kita artikan sebagai keahlian dalam menggali potensi diri yang kemudian dikembangkan menjadi suatu ladang ekonomi yang memberi keuntungan tidak hanya bagi diri kita sendiri, melainkan juga bagi orang lain dalam rangka menyambung kebutuhan hidup hingga di masa mendatang. Motivasi ekonomi merupakan suatu kondisi atau kecenderungan yang menggerakkan seseorang

untuk berusaha mendapatkan dan mengatur harta baik materil maupun non materil dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup seseorang. Ketersediaan informasi usaha merupakan faktor yang penting dalam berwirausaha, mendorong keinginan seseorang dalam membuka usaha baru dan faktor kritikal bagi pertumbuhan dan kelangsungan usaha (Indarti & Rostiani, 2008). Dukungan orangtua sangat penting untuk mendorong anaknya dalam memilih masa depan yang diinginkan seperti memilih pekerjaan, salah satunya yaitu dengan berwirausaha.

Peran pendidikan akuntansi dalam berwirausaha atau menjalankan suatu usaha adalah ilmu akuntansi akan membantu dalam menyediakan informasi yang akan sangat dibutuhkan oleh manajer atau pemimpin dalam mengambil keputusan terkait jalannya perusahaan. Selain itu, ilmu akuntansi juga membantu dalam menyediakan informasi bagi para pihak yang berkepentingan seperti shareholders dalam rangka menilai kinerja perusahaan dan perkiraan kondisi perusahaan di masa mendatang (Reeve, James M, 2009). Menurut Irfani & Dahria, (2009) akuntansi berperan dalam pemberian informasi utama bagi para petinggi perusahaan untuk mengambil langkah yang tepat dan sesuai, dan informasi tersebut kemudian dianalisis dan pada akhirnya dipakai sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Universitas Udayana merupakan salah satu instansi pendidikan yang memberikan kesadaran bahwa pendidikan wirausaha merupakan hal yang penting dewasa ini. Universitas Udayana telah banyak memberikan dukungan terkait kewirausahaan, mulai dari memberikan pengenalan terkait wirausaha, menghadirkan tokoh-tokoh wirausaha yang telah berhasil di bidangnya masing-

masing, seminar-seminar kewirausahaan, hingga menyediakan materi kewirausahaan dalam salah satu objek studi yang harus ditempuh mahasiswa. Disediakkannya materi kewirausahaan di kurikulum pendidikan maka di anggap mata kuliah kewirausahaan ini sangat penting khususnya semua mahasiswa jurusan akuntansi. Lieli & Hani, (2011) menyatakan bahwa universitas yang menyediakan materi kewirausahaan merupakan salah satu hal yang mampu mendorong minat kewirausahaan bagi suatu negara. Proses penciptaan suatu usaha atau bisnis diawali dengan menumbuhkan minat wirausaha (*entrepreneurial intention*) (Lee & Wong, 2004).

Rendahnya keinginan untuk menjadi wirausaha menyebabkan pertumbuhan pengangguran semakin meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Indonesia melansir jumlah pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan pada tahun 2016-2017, diatas jumlah pengangguran terbuka lulusan universitas (Stara I) pada bulan Agustus 2016 adalah sebanyak 567.235 orang dan mengalami peningkatan pada bulan Agustus 2017 menjadi 618.758 orang (Badan Pusat Statistik, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa sarjana muda menyumbang jumlah yang cukup banyak dalam angka pengangguran. Banyaknya pengangguran yang berasal dari sarjana muda beragam jurusan memperlihatkan bahwa memiliki gelar sarjana muda (S1) belum merupakan kepastian untuk memperoleh pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan, maka salah satu cara untuk mencegah meningkatnya jumlah pengangguran adalah dengan menjadi wirausaha.

Banyak manfaat yang didapatkan dari kegiatan berwirausaha dan banyak kegiatan yang telah dilakukan demi meningkatnya minat mahasiswa terkait wirausaha. Hal inilah yang menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian terkait minat mahasiswa dalam menciptakan lapangan kerja sendiri tanpa bergantung dengan orang lain. Minat mahasiswa tersebut jua dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri mereka sendiri maupun dari lingkungan terdekatnya.

*Theory of Planned Behaviour* (TPB) atau teori perilaku terencana merupakan teori yang berusaha untuk memberikan pemaparan lebih mendalam dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) Ajzen, (1991), menambahkan subjek penting yang belum ada di teori sebelumnya dalam *theory of reasoned action*, yaitu kontrol perilaku persepsian. Penelitian ini menggunakan pendekatan TPB karena di dalam minat berwirausaha setiap individu memiliki pendapat yang berbeda. Perilaku tersebut dapat tercermin dari sikap dan karakter personal masing-masing individu seperti halnya pengaruh lingkungan keluarga, pengaruh pendidikan akuntansi dan pengaruh pendidikan kewirausahaan masing-masing individu. Keyakinan bahwa tindakan perilaku yang dilakukan akan membawa kepada hasil yang diinginkan (Jayawarna., *et al.*, 2013)

Kata motivasi berasal dari kata Latin "*movere*" yang berarti bergerak (Patrick & Joseph, 2011). Motivasi diartikan sebagai suatu upaya pendorong dalam rangka menumbuhkan keinginan yang memberikan pengaruh dan membuat manusia melakukan kegiatan yang memiliki tujuan untuk mencapai hal yang telah ditetapkan (Hadiprasetyo, 2014). Motivasi merupakan penggerak dalam diri

individu yang berhubungan erat dengan pemenuhan kebutuhan sehingga hal ini mampu mendorong manusia untuk menganalisis dan kemudian mengambil kesimpulan untuk dilakukan tindakannya dalam pencapaian tujuan. Mahasiswa dihadapkan untuk memenuhi hal yang mereka butuhkan, dan kebutuhan tersebut yang memaksa mereka untuk berperilaku guna mencapainya (Mahto & McDowell, 2018). Motivasi diri yang besar dibarengi dengan lingkungan keluarga yang hangat dan selalu mendukung, serta pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh dari peruguran tinggi mampu meningkatkan keinginan untuk menjadi wirausaha. Sebaliknya, motivasi diri yang kurang, tidak adanya dukungan atau support dari keluarga, dan tidak adanya pendidikan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa membuat minat berwirausaha juga akan berkurang.

Motivasi merupakan hal yang melatarbelakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu (Fahriani, 2012). Dalam berwirausaha bisa meningkatkan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan untuk masa depan, sehingga diperlukan motivasi yang tinggi dari dalam diri mahasiswa agar berminat berwirausaha. Motivasi karir memiliki tiga hal pokok yang sangat penting dalam perkembangannya, yakni ketahanan karir, wawasan karir dan identitas karir (Alnıaçık., *et al*, 2012). Karir merupakan kumpulan perilaku dan tindakan yang dilakukan individu yang berkaitan dengan pekerjaan yang saling berhubungan dalam masa hidup seseorang (Chamberlain.,*et al.*, 2010). Motivasi karir merupakan faktor utama yang menjadi alasan seseorang untuk selalu meningkatkan keahlian pribadinya demi meningkatkan nilai jualnya dimata orang

lain, yang akan berdampak pula pada nilai diri mereka dalam rangka mencapai kebebasan finansial, serta jabatan yang baik dalam karirnya.

Ekonomi merupakan sistem kegiatan yang dilakukan manusia yang berkaitan erat dengan proses penciptaan, penyebarluasan, pertukaran, dan penggunaan barang maupun jasa (Marshall, 2011). Motivasi ekonomi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk beraktivitas dan meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkan.

Minat merupakan keinginan yang kuat yang timbul dari diri seseorang karena adanya ketertarikan, kesukaan untuk mencapai tujuan tertentu (Kusumastuti & Waluyo, 2019). Menurut Salindri (2014) minat merupakan keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan.

Menurut Hisrich, *et al.*, (2008) terdapat empat faktor yang mempengaruhi karakteristik wirausaha yaitu lingkungan keluarga, pendidikan, kepribadian, dan latar belakang pekerjaan. Hal ini berarti bahwa keluarga merupakan lingkungan yang dapat membentuk minat wirausaha sejak dini. Keluarga kecil, yang terdiri atas orang tua, dan beberapa kerabat lainnya merupakan orang pertama yang mampu menjadi penganalan yang sempurna dalam hal wirausaha. Keluarga sedari kecil mampu menumbuhkan minat tersebut. Orang tua juga berperan penting dalam memberikan arahan bagi masa depan anaknya dalam berbagai hal seperti dalam menentukan pekerjaan yang tepat termasuk dalam hal menjadi wirausaha.

Pendidikan merupakan cara yang dilakukan untuk memberikan pengaruh kepada orang lain untuk melakukan sesuatu sesuai dengan yang diharapkan oleh tokoh pendidikan tersebut (Sumarsono, 2018). Buchari (2011) menyatakan bahwa pengetahuan dan keterampilan berwirausaha mengalami pertumbuhan yang sangat pesat di Eropa dan Amerika Serikat, baik dari berbagai lembaga pendidikan swasta maupun di perguruan tinggi.

Lestari, *et al.*, (2012) memberikan definisi pendidikan kewirausahaan sebagai sistem belajar yang bertujuan untuk mengubah perilaku dan cara berpikir seseorang terkait menetapkan pilihan untuk menjadi seorang wirausaha. Pendidikan kewirausahaan merupakan pelatihan dan pengetahuan yang diberikan kepada seseorang agar orang tersebut mau melakukan hal yang sesuai dengan yang diharapkan atas hasil akhir dari pelatihan tersebut.

Teori Harapan yang dikemukakan oleh Victor Vroom memberikan penjelasan bahwa seseorang akan merasa terdorong untuk berjuang dan berusaha lebih keras ketika orang tersebut yakin bahwa apa yang ia lakukan akan memberikan hasil yang tinggi pula dan memperoleh penghargaan lebih seperti peningkatan dari imbalan yang diperoleh atau dipromosikan dalam pekerjaan (Robbins & Judge, 2015). Berwirausaha merupakan salah satu pilihan karir yang banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Kurniawan (2014), Salindri (2014), (Vesperalis & RM, 2017) dan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh tinggi terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dihipotesiskan:



H<sub>1</sub>: Motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi reguler.

Motivasi ekonomi timbul karena tuntutan untuk memenuhi kebutuhan fisiologi, kebutuhan akan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Terutama kebutuhan akan penghargaan yang merupakan kebutuhan akan kedudukan termasuk juga penghargaan finansial.

Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung (upah dasar atau gaji pokok, gaji dari lembur, pembagian dari laba) dan tidak langsung (asuransi, tunjangan biaya sakit, program pensiun). Hal ini didukung oleh penelitian Suharti, (2011), Fahriani, (2012), Utami & Sari, (2017) dan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa pengaruh motivasi ekonomi berpengaruh tinggi terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dihipotesiskan:

H<sub>2</sub>: Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi reguler.

*Theory of Planned Behaviour* (TPB) sikap ataupun perilaku seseorang dipengaruhi oleh keyakinan bahwa perilaku tersebut akan membawa kepada hasil yang diinginkan atau tidak diinginkan. Sebagai media pertama dalam menumbuhkan minat berwirausaha, keluarga menjadi faktor penting pada pengurangan jumlah pengangguran negara.

Meningkatkan minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk menekuni dunia kewirausahaan yang didukung oleh dorongan lingkungan keluarga. Hal ini didukung oleh penelitian Suharti, (2011), Fahriani, (2012), Utami & Sari, (2017), dan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa pengaruh lingkungan keluarga berpengaruh tinggi terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dihipotesiskan:

H<sub>3</sub>: Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi reguler.

Menurut *Theory of Planned Behaviour* (TPB) sikap ataupun perilaku seseorang berpengaruh pada pandangan mereka akan hasil yang akan diperoleh mendatang. Dalam pendidikan akuntansi kontrol perilaku itu sendiri juga ditentukan dari perkiraan individu mengenai seberapa sulit atau mudahnya untuk melakukan perilaku yang bersangkutan dan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap perilaku.

Akuntansi berperan sebagai penyedia informasi perusahaan yang sangat dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan oleh para manajer, serta sebagai bahan pertimbangan bagi shareholders dalam menilai pertumbuhan suatu usaha. Hal ini didukung oleh penelitian Suharti, (2011), Kusumastuti & Waluyo, (2019), dan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa pengaruh motivasi pendidikan akuntansi berpengaruh tinggi terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dihipotesiskan:

H<sub>4</sub>: Pendidikan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi reguler.

*Theory of Planned Behaviour* (TPB) memiliki subjek baru yaitu teori kontrol perilaku persepian yang menjelaskan mengenai perilaku spesifik yang melatarbelakangi individu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu.

Mahasiswa jurusan akuntansi reguler selama menempuh perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana diberikan mata kuliah kewirausahaan yang dapat memotivasi mahasiswa jurusan akuntansi reguler untuk semakin meningkatkan minat berwirausaha. Hal ini didukung oleh penelitian Lestari, (2012), Utami & Sari, (2017), Dewi, (2018) dan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa pengaruh pendidikan kewirausahaan berpengaruh tinggi terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dihipotesiskan:

H<sub>5</sub>: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi reguler.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengambil sasaran mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Udayana angkatan 2015. Obyek penelitian ini adalah bagaimana keinginan atau tekad mahasiswa jurusan akuntansi untuk berwirausaha yang dijelaskan dengan motivasi, lingkungan keluarga, dan pendidikan mereka.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi reguler angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, dengan mengambil sampel berjumlah 142 orang. Dalam penelitian kali ini peneliti menyebarkan kuesioner secara *online* kepada mahasiswa jurusan akuntansi

reguler dengan menggunakan aplikasi *Google Forms*. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan skala *likert* yang telah dimodifikasi, pilihan jawaban responden diberi nilai dengan skala 4 poin, yakni: Sangat Setuju (SS), diberi skor 4, Setuju (S), diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

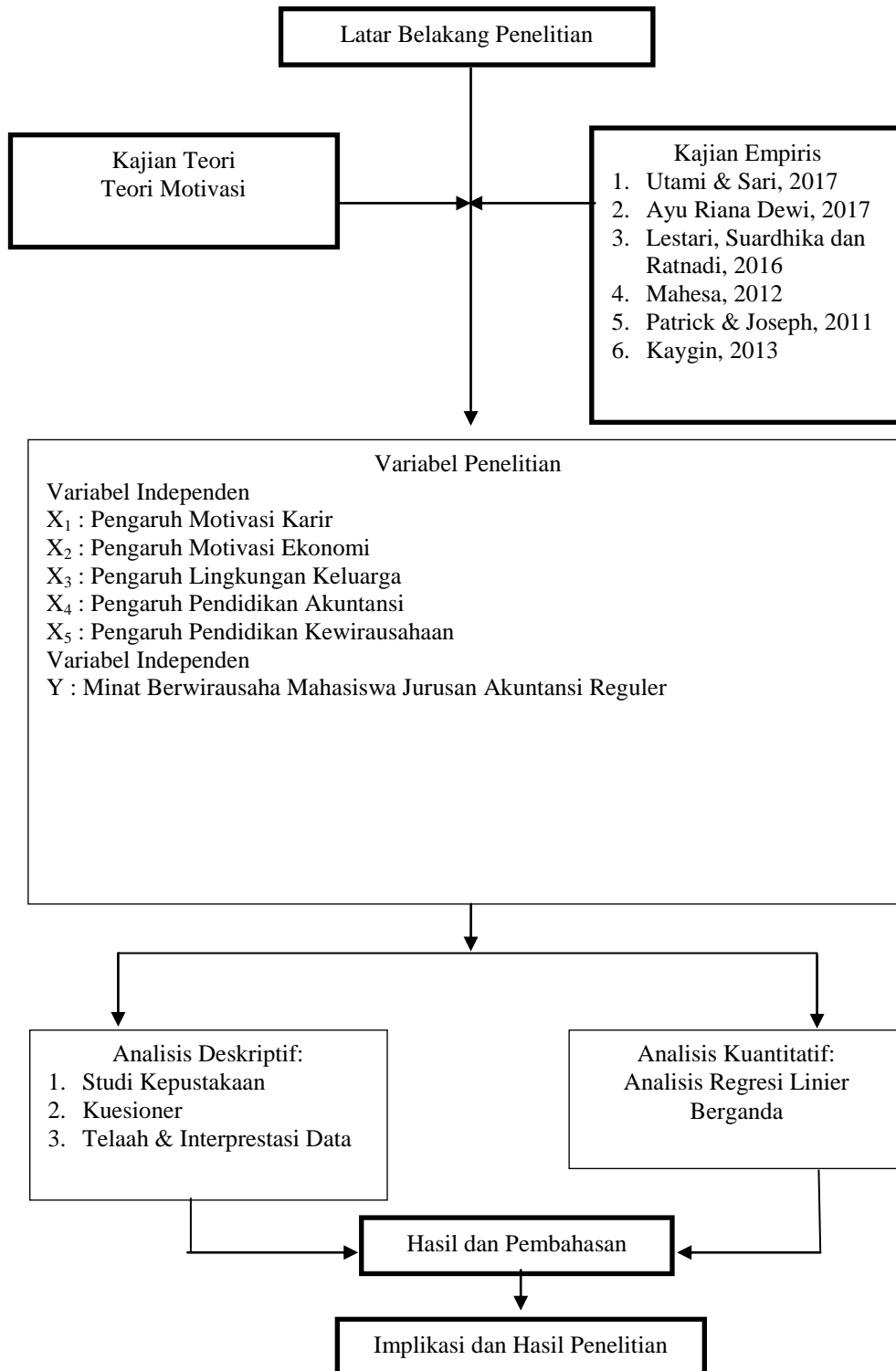
Model regresi berganda dirumuskan dalam bentuk sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Minat berwirausaha
- $\alpha$  = Konstanta
- $X_1$  = Motivasi karir
- $X_2$  = Motivasi ekonomi
- $X_3$  = Lingkungan keluarga
- $X_4$  = Pendidikan Akuntansi
- $X_5$  = Pendidikan Kewirausahaan
- $\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien regresi variabel independent
- e = Standar error

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif tipe kuualitas, untuk memberikan penjelasan mengenai bagaimana suatu variabel berkaitan dan menyebabkan perubahan pada variabel lainnya.



**Gambar 1. Desain Penelitian**

Sumber: Data Diolah, 2018

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Fakultas Ekonomi Universitas Udayana didirikan pada tahun 1967 dan disahkan dengan S.K. Dirjen Pendidikan tinggi No. 102 tanggal 2 September 1967.

**Tabel 1.**  
**Ringkasan Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner**

Kuesioner	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang disebar	142	100
Kuesioner kembali	65	100
Kuesioner tidak kembali	0	0
Kuesioner yang digunakan	65	100
Tingkat Pengembalian yang digunakan / <i>Usable Rate</i> :		
Kuesioner yang digunakan	x 100%	142
Kuesioner yang disebar		100

*Sumber* : Data diolah, 2018

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa kuesioner tersebar sebanyak 142 kuesioner sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan, dan semua kuesioner tersebut ternyata layak untuk dipakai dalam penelitian. Hal ini dikarenakan sesuai dengan yang dinyatakan oleh Sugiyono (2017) bahwa jumlah sampel minimal untuk menghasilkan kurva normal minimal adalah 30 sampel.

Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi variabel motivasi karir ( $X_1$ ), motivasi ekonomi ( $X_2$ ), lingkungan keluarga ( $X_3$ ), pendidikan akuntansi ( $X_4$ ) dan pendidikan kewirausahaan ( $X_5$ ) didapat hasil analisis data untuk statistik deskriptif yang dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Variabel	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Mean	Standar Deviasi
MotivasiKarir (X <sub>1</sub> )	16,00	12,00	13,15	0,977
MotivasiEkonomi (X <sub>2</sub> )	16,00	10,00	13,20	1,158
LingkunganKeluarga (X <sub>3</sub> )	16,00	12,00	13,08	1,032
PendidikanAkuntansi (X <sub>4</sub> )	20,00	15,00	16,30	1,085
PendidikanKewirausahaan (X <sub>5</sub> )	28,00	18,00	21,79	1,202
MinatBerwirausaha (Y)	28,00	19,00	22,61	1,510

Sumber: Data diolah, 2018

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan nilai maksimum untuk variabel motivasi karir, motivasi ekonomi, lingkungan keluarga, pendidikan akuntansi, pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha masing – masing sebesar 16,00; 16,00; 16,00; 20,00; 28,00; 28,00 dan nilai minimumnya sebesar 13,00; 34,00; 19,00; 12,00. Dilihat dari nilai maksimum dan minimum variabel motivasi karir, motivasi ekonomi, lingkungan keluarga, pendidikan akuntansi, pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha maka didapat nilai *mean* masing – masing sebesar 13,15; 13,20; 13,08; 16,30; 21,79; 22,61. Nilai standar deviasi berarti terjadi penyimpangan terhadap nilai rata – rata (*mean*) masing – masing variabel dimulai dari motivasi karir, motivasi ekonomi, lingkungan keluarga, pendidikan akuntansi, pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha sebesar 0,977; 1,158; 1,032; 1,085; 1,202; 1,510.

Uji Validitas dilakukan dengan melihan nilai Pearson-Correlation dalam program SPSS, yang apabila nilainya di atas 0,3 maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid. Hasil uji validitas disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Validitas**

No.	Variabel	Kode Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1.	Motivasi Karir (X <sub>1</sub> )	X <sub>1.1</sub>	0,744	Valid
		X <sub>1.2</sub>	0,790	Valid
		X <sub>1.3</sub>	0,726	Valid
		X <sub>1.4</sub>	0,846	Valid
2.	Motivasi Ekonomi (X <sub>2</sub> )	X <sub>2.1</sub>	0,651	Valid
		X <sub>2.2</sub>	0,724	Valid
		X <sub>2.3</sub>	0,842	Valid
		X <sub>2.4</sub>	0,929	Valid
3.	Lingkungan Keluarga (X <sub>3</sub> )	X <sub>3.1</sub>	0,883	Valid
		X <sub>3.2</sub>	0,772	Valid
		X <sub>3.3</sub>	0,761	Valid
		X <sub>3.4</sub>	0,745	Valid
4.	Pendidikan Akuntansi (X <sub>4</sub> )	X <sub>4.1</sub>	0,739	Valid
		X <sub>4.2</sub>	0,729	Valid
		X <sub>4.3</sub>	0,774	Valid
		X <sub>4.4</sub>	0,546	Valid
		X <sub>4.5</sub>	0,635	Valid
5.	Pendidikan Kewirausahaan (X <sub>5</sub> )	X <sub>5.1</sub>	0,657	Valid
		X <sub>5.2</sub>	0,876	Valid
		X <sub>5.3</sub>	0,724	Valid
		X <sub>5.4</sub>	0,471	Valid
		X <sub>5.5</sub>	0,649	Valid
		X <sub>5.6</sub>	0,532	Valid
		X <sub>5.7</sub>	0,358	Valid
6.	Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler (Y)	Y <sub>1</sub>	0,526	Valid
		Y <sub>2</sub>	0,625	Valid
		Y <sub>3</sub>	0,552	Valid
		Y <sub>4</sub>	0,666	Valid
		Y <sub>5</sub>	0,682	Valid
		Y <sub>6</sub>	0,699	Valid
		Y <sub>7</sub>	0,745	Valid

Sumber: Data diolah, 2018

Uji Reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Alpha-cronbach* yang apabila bernilai di atas 0,7 maka instrumen dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas disajikan dalam tabel 4 berikut.



**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi Karir (X <sub>1</sub> )	0,777	Reliabel
Motivasi Ekonomi (X <sub>2</sub> )	0,804	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X <sub>3</sub> )	0,799	Reliabel
Pendidikan Akuntansi (X <sub>4</sub> )	0,715	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan (X <sub>5</sub> )	0,736	Reliabel
Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler (Y)	0,760	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2018

Pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Distribusi data dinyatakan normal apabila nilai probabilitas pengujian *Asymp.Sig.(2-tailed)* lebih besar dari 0,05 sehingga model yang dibuat layak digunakan untuk analisis lebih lanjut (Utama, 2014). Hasil pengujian normalitas disajikan dalam Tabel 5 berikut.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		142
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1,20695647
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,082
	<i>Positive</i>	,082
	<i>Negative</i>	-.038
<i>Test Statistic</i>		,976
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,297

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa angka probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* menunjukkan nilai 0,297 yakni lebih besar dari 0,05 yang artinya bahwa seluruh data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Jika nilai tolerance lebih dari 10 persen atau VIF kurang dari 10, maka dapat dikatakan tidak ada multikolinieritas (Utama, 2014). Hasil pengujian multikolinieritas disajikan dalam Tabel 6.

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Motivasi Karir ( $X_1$ )	0,825	1,212
Motivasi Ekonomi ( $X_2$ )	0,919	1,089
Lingkungan Keluarga ( $X_3$ )	0,861	1,162
Pendidikan Akuntansi ( $X_4$ )	0,912	1,096
Pendidikan Kewirausahaan ( $X_5$ )	0,914	1,062

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai *tolerance* dan nilai VIF dari masing-masing variabel bebas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji ini dapat dianalisis melalui *uji glejser* dengan melihat tingkat signifikansi, jika tingkat signifikansi berada di atas 0,05 maka model regresi ini bebas dari masalah. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan dalam tabel 7 berikut.

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.	Keterangan
Motivasi Karir ( $X_1$ )	0,458	Bebas Heteroskedastisitas
Motivasi Ekonomi ( $X_2$ )	0,052	Bebas Heteroskedastisitas
Lingkungan Keluarga ( $X_3$ )	0,306	Bebas Heteroskedastisitas
Pendidikan Akuntansi ( $X_4$ )	0,598	Bebas Heteroskedastisitas
Pendidikan Kewirausahaan ( $X_5$ )	0,221	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah, 2018

Perhitungan koefisien regresi linier berganda dilakukan dengan analisis regresi melalui *software SPSS 18.0 for Windows*, dimana hasilnya terlihat dalam tabel berikut.

**Tabel 8.**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,563	2,619		0,215	0,830
Motivasi Karir (X <sub>1</sub> )	0,297	0,117	0,192	2,550	0,012
Motivasi Ekonomi (X <sub>2</sub> )	0,287	0,093	0,220	3,075	0,003
Lingkungan Keluarga (X <sub>3</sub> )	0,287	0,108	0,196	2,665	0,009
Pendidikan Akuntansi (X <sub>4</sub> )	0,203	0,100	0,146	0,035	0,044
Pendidikan Kewirausahaan (X <sub>5</sub> )	0,334	0,089	0,266	3,767	0,000
Adjusted R <sup>2</sup>					0,338
F					15,400
Sig. F					0,000

Sumber: Data diolah, 2018

Persamaan garis regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = 0,563 + 0,297X_1 + 0,287X_2 + 0,287X_3 + 0,203X_4 + 0,334X_5 + e$$

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,563 memiliki arti jika variabel motivasi karir (X<sub>1</sub>), motivasi ekonomi (X<sub>2</sub>), lingkungan keluarga (X<sub>3</sub>), pendidikan akuntansi (X<sub>4</sub>), dan Pendidikan kewirausahaan (X<sub>5</sub>) dinyatakan konstan, maka minat Nilai koefisien  $\beta_1$  pada variabel motivasi karir bernilai positif maka motivasi karir (X<sub>1</sub>) akan cenderung meningkat.

Nilai *Adjusted R Square* adalah 0,338 atau 33,8%, ini artinya sebesar 33,8% variasi minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi reguler dipengaruhi oleh motivasi karir, motivasi ekonomi, lingkungan keluarga, Pendidikan akuntansi, dan Pendidikan kewirausahaan. Sedangkan sisanya sebesar 66,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Nilai signifikansi F adalah sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 5 persen. Hal ini berarti model penelitian layak (*fit*).

Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis (uji t) pengaruh motivasi karir, menunjukkan hasil koefisien regresi 0,297 dengan signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$  yang berarti  $H_1$  diterima yaitu pengaruh motivasi karir memberikan pengaruh yang signifikan pada minat berwirausaha. Hal ini berarti sejalan dengan Teori Harapan Victor Vroom bahwa individu akan termotivasi untuk mengeluarkan tingkat usaha yang tinggi ketika mereka yakin bahwa usaha tersebut akan menghasilkan penilaian kinerja yang baik. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Kurniawan (2014), Salindri (2014), Dewi (2018) dan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa pengaruh motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis (uji t) pengaruh motivasi ekonomi, menunjukkan hasil koefisien regresi 0,287 dengan signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$  yang berarti  $H_2$  diterima yaitu pengaruh motivasi ekonomi memberikan pengaruh yang signifikan pada minat berwirausaha. Hal ini berarti sejalan dengan Maslow dalam teorinya yang menyatakan bahwa setiap manusia memiliki kepentingan yang berbeda-beda yang berpengaruh pada tindakan yang dilakukan. Arfan Ikhsan Lubis, (2010), didukung oleh penelitian Suharti (2011), Fahriani (2012), Utami (2017) dan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa pengaruh motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis (uji t) pengaruh lingkungan keluarga, menunjukkan hasil koefisien regresi 0,287 dengan signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$  yang berarti  $H_3$  diterima yaitu pengaruh lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang signifikan pada minat berwirausaha. sejalan dengan

*Theory of Planned Behaviour* (TPB) sikap ataupun perilaku seseorang dipengaruhi oleh keyakinan bahwa perilaku tersebut akan membawa kepada hasil yang diinginkan atau tidak diinginkan. Dalam lingkungan keluarga kontrol perilaku itu sendiri juga ditentukan dari perkiraan individu mengenai seberapa sulit atau mudahnya untuk melakukan perilaku yang bersangkutan dan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap perilaku. Hal ini didukung oleh penelitian Suharti (2011), Fahriani (2012), Utami (2017), Dewi (2018) dan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa pengaruh lingkungan keluarga berpengaruh tinggi terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis (uji t) pengaruh pendidikan akuntansi, menunjukkan hasil koefisien regresi 0,203 dengan signifikansi 0,000  $< \alpha = 0,05$  yang berarti  $H_4$  diterima yaitu pengaruh pendidikan akuntansi memberikan pengaruh yang signifikan pada minat berwirausaha. *Theory of Planned Behaviour* (TPB) menyatakan sikap ataupun perilaku seseorang dipengaruhi oleh keyakinan bahwa perilaku tersebut akan membawa kepada hasil yang diinginkan atau tidak diinginkan. Hal ini didukung oleh penelitian Suharti (2011), Kusumastuti (2013), Utami (2017) dan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa pengaruh motivasi pendidikan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis (uji t) pengaruh pendidikan kewirausahaan, menunjukkan hasil koefisien regresi 0,334 dengan signifikansi 0,000  $< \alpha = 0,05$  yang berarti  $H_5$  diterima yaitu pengaruh pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh yang signifikan pada minat

berwirausaha. Hal ini didukung oleh penelitian (Lestari, 2012), (Utami & Sari, 2017), (Dewi, 2018) dan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa pengaruh pendidikan kewirausahaan berpengaruh tinggi terhadap minat berwirausaha.

## **SIMPULAN**

Tingginya motivasi karir, dan motivasi ekonomimahasiswa jurusan akuntansi menyebabkan semakin tingginya minat untuk berwirausaha. Motivasi karir merupakan dorongan dari dalam diri individu untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki termasuk pula menambah wawasan yang berkaitan dengan perkembangan karir ke depan. Motivasi ekonomi mendorong individu untuk meningkatkan kemampuan diri demi mencapai penghargaan finansial. Pengaruh positif lingkungan keluarga yang dimiliki individu akan meningkatkan minatnya untuk menjadi seorang wirausaha. Pendidikan akuntansi dan pendidikan kewirausahaan nyatanya juga berperan dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup mengenai faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha bagi mahasiswa tidak hanya di jurusan akuntansi Universitas Udayana, tetapi juga bagi mahasiswa di universitas lainnya. Lembaga pendidikan dalam hal ini universitas juga diharapkan mampu memperdalam kurikulum terkait kewirausahaan dalam mata kuliah.

## REFERENSI

- Aditya Reza, R. (2010). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Sinar Santosa Perkasa. *Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Ajzen, I. (1991). Theory of planned behavior Theory of planned behavior. *Organizational Behaviour and Human Processes*, 50, 179–211.
- Alniaçık, Ü., Alniaçık, E., Akçin, K., & Erat, S. (2012). Relationships Between Career Motivation, Affective Commitment and Job Satisfaction. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 58, 355–362.
- Buchari, A. (2011). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Budi, R., Dan, L., Wijaya, T., & Mdp, S. (2012). Faktor Demografis (gender, latar belakang pendidikan orang tua, dan pengalaman bekerja) dapat Mempengaruhi Pilihan Karir Menjadi Wirausahawan., *1(2)*, 112–119.
- Chamberlain, J., Benson, L., Crockett, E., Thomas, T. P., Green, B. a, Chakabuda, T. C., ... Bahli, B. (2010). The Relationship between Career Choice and Individual Values: A Case Study of a Turkish University. *Proceedings of the 12th IEEE International Conference on Advanced Learning Technologies, ICALT 2012*, 04(3), 1–9.
- Dewi, A. R. (2018). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Reguler dan Non Reguler Universitas Udayana terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25(3), 2242–2268.
- Fahriani, D. (2012). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 1(12), 1–22.
- Hadiprasetyo, T. (2014). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan, dan Persepsi Masa Studi terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
- Hisrich, R. ., Peters, M. ., & Shepherd, D. (2008). *Kewirausahaan*. (S. Empat, Ed.) (7th ed.). Jakarta.
- Indarti, N., & Rostiani, R. (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa : Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia Intensi Kewirausahaan Mahasiswa : Studi Perbandingan Antara Indonesia , Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Indonesia*.

- Irfani, H., & Dahria, M. (2009). *Peran Akuntansi Dalam Operasi Bisnis*. (Saintikom, Ed.) (2nd ed.).
- Jailani, M., & Sudarma, K. (2017). Pengaruh Kewirausahaan , Motivasi Belajar , Sosial Ekonomi Orang Tua dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 52–59.
- Jayawarna, D., Rouse, J., & Kitching, J. (2013). Entrepreneur motivations and life course. *International Small Business Journal*.
- Kurniawan, A. R. (2014). Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, dan Motivasi Gelar pada Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti PPAk.
- Kusumastuti, R., & Waluyo, I. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Uu No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 1–30.
- Lee, S. H., & Wong, P. K. (2004). An Exploratory Study of Technopreneurial Intentions: A Career Anchor Perspective. *Journal of Business Venturing*.
- Lestari, R. B. (2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP Hal -112*.
- Lieli, S., & Hani, S. (2011). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(2), 124–133. Retrieved from
- Loasby, B. J. (1982). The Enterpreneurship in Economic Theory. *Scottish Journal of Political Economy*, 29(3).
- Mahto, R. V., & McDowell, W. C. (2018). Entrepreneurial motivation: a non-entrepreneur's journey to become an entrepreneur. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 14(3), 513–526.
- Marshall, R. S. (2011). Conceptualizing the International For-Profit Social Entrepreneur. *Journal of Business Ethics*, 98(2), 183–198.
- Patrick, O. E., & Joseph, O. O. (2011). Motivation an Essential Ingredient for Optimal Performance in Emerging Markets. *An International Multi-Disciplinary Journal*, 5(1), 89–106.
- R., S. C. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. (Grasindo, Ed.). Jakarta.



- Reeve, James M, dkk. (2009). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Reeve, J. M. (2009). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. (S. Empat, Ed.). Jakarta.
- Salindri, W. (2014). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). *Naskah Publikasi Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2(4), 1–16.
- Statistik, B. P. (2017). Jumlah Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti, L. (2011). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*,.
- Sumarsono, H. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Wirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Ekulibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*.
- Utama, M. S. (2014). *Aplikasi Analisis Kuantitatif* (8th ed.). Denpasar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Utama, M. S. (2014). *Aplikasi Analisis Kuantitatif* (8th ed.). Denpasar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Utami, M. A. P., & Sari, M. M. R. (2017). Pengaruh Motivasi Internal dan Motivasi Eksternal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Non Reguler. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.